PERAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS VII SMPN 4 LANGSA TP. 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ERAWATI
NIM : 130800201

JURUSAN TARBIYAH PRODI MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan oleh:

ERAWATI

Mahasiswa **Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)**
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
NIM: 130800201

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
(SABARUDDIN, M.Si)	**(RILDA, M.Pd)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran Script Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII SMPN 4 Langsa TP. 2012/2013." Salawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis dengan kerendahan hati menyampaikan penghargaan kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis. Kemudian kepada semua anggota keluarga yang mencurahkan kasih sayang, dorongan dan bimbingan serta doa yang tulus ikhlas demi keberhasilan penulis yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan yang telah banyak banyak membantu penulis.

Akhirnya sekali lagi penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas semua budi baik yang telah penulis terima selama penulisan skripsi ini.

Langsa, September 2014

Penulis

ERAWATI

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
ABSTRAK iii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Defenisi Istilah 5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA 7
A. Pembelajaran Matematika 7
B. Media Gambar 12
C. Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script 15
D. Konsep Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat 22
E. Kerangka Berfikir 27
F. Hipotesis Tindakan 28
BAB III : METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Subjek Penelitian 29
C. Prosedur Kerja Dalam Penelitian 30
D. Sumber Data 34
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik Pengumpulan Data 36
G. Teknik Pengolahan Data 37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
B. Pembahasan 59
BAB V : PENUTUP 61
A. Simpulan 61
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran Script Untuk Meningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII SMPN 4 Langsa TP. 2012/2013". Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan peran media gambar dalam pembelajaran script pada materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VII SMP Negeri 4 Langsa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Langsa yang berjumlah 30 orang siswa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, wawancara, dan observasi. Pengolahan Data yang terkumpul mereduksi, penyajian, dan menarik kesimpulan. Dimana hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas guru diperoleh persentase adalah 81,33 % % dan pengamat II diperoleh persentase 74,66 %. Observasi yang dilakukan pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh persentase adalah 76,00 % dan pengamat II diperoleh persentase 72,00 %. Selanjutnya ditinjau dari hasil pelaksanaan tingkat siklus II terlihat bahwa siswa yang mendapatkan skor ≥ 65 adalah sebanyak 19 orang, sehingga persentase nilai rata-rata siswa adalah 76,00 %. Dengan demikian pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus karena hasil observasi telah mencapai > 80 % dan siswa yang mendapat nilai ≥ 65 telah mencapai > 76,00 %. Yang menjadi kesimpulan Peningkatan kemampuan siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Langsa pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat meningkat dan lebih baik pada akhir penelitian meskipun belum optimal. Untuk meningkatkan pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat siswa diperlukan latihan yang berulang-ulang secara intensif dengan menggunakan upaya peningkatan kemampuan matematika. Proses belajar mengajar lebih efektif dan efesien dengan menggunakan upaya peningkatan kemampuan dalam belajar matematika.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Materai

6000

Langsa, September 2014

ERAWATI
NIM. 130800201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia, terutama dalam menjalankan roda pembangunan, karena tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia terdidik dan terampil bagi kepentingan suatu bangsa dan negara. Dalam satu negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia sangat dibutuhkan tenaga berpendidikan yang terampil disegala bidang. Maka pendidikan harus diarahkan kepada kepentingan pembangunan secara menyeluruh, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan melakukan berbagai perbaikan kurikulum pendidikan, meningkatkan mutu tenaga pengajar dan perbaikan sarana maupun prasarana. Keseluruhan usaha yang dilakukan itu tidak lain tujuannya supaya pendidikan yang dilaksanakan memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan.

Permasalahan yang timbul adalah pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Termasuk mata pelajaran matematika. Disisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus

pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa, pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang beraneka ragam, dan itu akan mengakibatkan terbatasnya waktu guru untuk mengontrol bagaimana pengaruh tingkah lakunya terhadap motivasi belajar siswa. Selama pelajaran berlangsung, guru sulit menentukan langkah mana yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya gaya mengajar mana yang respon siswa selama ini positif, strategi mana yang dapat membantu kejelasan konsep selama ini. Media dan metode mana yang tepat digunakan dalam menyajikan bahan atau dapat membantu mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal tersebut memperkuat anggapan bahwa guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan pada diri siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Diantara faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, khususnya matematika adalah metode atau cara guru mengajar. Menurut Muhibbin, "metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa."[1]

Menurut Schramm "media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan." Media

[1] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 201

pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.[2]

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama mengajar di SMP Negeri 4 Langsa, pelaksanaan pembelajaran matematika masih banyak menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional yang didominasi oleh metode ceramah. Siswa tidak dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak negatif pada pemahaman siswa khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat. Nilai yang diperoleh siswa pada setiap kali ujian selalu tidak memuaskan. Penilaian yang ditetapkan oleh Depdiknas, menetapkan nilai KKM mata pelajaran matematika 60. Apabila nilai siswa di bawah nilai KKM dinggap siswanya tidak tuntas (tidak memuaskan) dan apabila nilai siswa di atas KKM siswa dianggap tuntas (memuaskan). Berdasarkan kenyataan tersebut, dibutuhkan adanya metode pembelajaran yang inovatif dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif yaitu dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran script.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika dengan indikasi bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa sangatlah dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Atas dasar itu penelitian ini adalah apakah aktifitas guru dan siswa dapat mencerminkan peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran script di SMP Negeri 4 Langsa. Judul penelitian ini adalah **"Peran Media Gambar Dalam Pembelajaran Script Untuk**

[2] Schramm. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bina Aksara, 2007), hal. 45

Meningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII SMPN 4 Langsa TP. 2012/2013."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimana peran media gambar dalam pembelajaran script dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 4 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran script pada materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VII SMP Negeri 4 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan daya nalar dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.
2. Bagi guru dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bermamfaat bagi peneliti sendiri dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan panelitian di masa yang akan datang

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini yaitu:

a. Media adalah alat bantu penyampaian informasi yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Sedangkan media gambar adalah alat peraga berupa gambar, foto, grafik, sektsa, bagan, poster dan kartun yang digunakan dalam pembelajaran matematika.[3]

b. Pembelajaran kooperatif script adalah pembelajaran dimana siswa bekerja dan belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil, saling menyumbangkan pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Sedangkan menurut Trianto pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. [4] Pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan dan penguasaan materi.

c. Pemahaman konsep: memahami menurut Tyler diartikan sebagai usaha merengut makna secara jelas dan lengkap terhadap apa yang telah dijelaskan. Sedangkan pemahaman menurut Gilmore pemahaman merupakan kemampuan merengut makna atau kemampuan untuk memprediksi, sebagai

[3] Omar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 23

[4] Trianto. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 57

tugas yang sangat sulit. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran matematika yaitu penguasaan konsep. Menurut KBBI bahwa: "Konsep : (1) rancangan atau buram dan sebagainya, (2) ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit, (3) linguistik gambaran mental dari objek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa, digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain."

d. Operasi hitung bilangan bulat adalah salah satu pelajaran matematika yang diajarkan di SMP kelas VII. Dalam menghasilkan penjumlahan dua bilangan bulat, dapat digunakan dengan menggunakan garis bilangan. Bilangan yang dijumlahkan digambarkan dengan anak panah dengan arah sesuai dengan bilangan tersebut. Apabila bilangan positif, anak panah menunjuk ke arah kanan. Sebaliknya, apabila bilangan negatif, anak panah menunjuk ke arah kiri.[5]

[5] Dewi Nuharani, Tri Wahyuni. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: Usaha Makmur, 2008), hal. 7